



UPT KARIR
DAN KONSELING
UNIVERSITAS ANDALAS



**TRACER
STUDY
2021**

Universitas Andalas

LAPORAN TRACER STUDY TAHUN 2021

**Oleh:
TIM TRACER STUDY 2021
UPT KARIR DAN KONSELING**

ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan Universitas Andalas menjadi *Universitas Terkemuka dan Bermartabat*, UPT Karir dan Konseling Universitas Andalas (UPT KK UA) siap menjadi “Unit Pelaksanaan Teknis Karir dan Konseling yang professional dan adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa serta menjadi pusat pengembangan karir yang adaptif dan responsif terhadap dunia kerja di era global pada tahun 2024”. Untuk mewujudkan visi tersebut, salah satu program yang sangat penting dilaksanakan adalah *tracer study* untuk seluruh alumni Universitas Andalas di tingkat universitas.

Tracer Study dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisudakan dan memasuki dunia kerja selama dua tahun. *Tracer Study* memberi pengetahuan untuk Universitas tentang *outcome* pendidikan terhadap alumninya; dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir atau terkini, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan Tracer Study Universitas Andalas 2021 melibatkan seluruh alumni Program S1 angkatan 2014 (kecuali jurusan pendidikan dokter dan pendidikan dokter gigi), Program D3 angkatan 2015, dan Program Profesi Dokter dan Dokter gigi angkatan 2012. Responden yang ditetapkan yaitu mereka yang telah diwisuda dalam lima tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2017 hingga 2021 dengan jumlah undangan 4364 orang. Pelaksanaan Tracer Study Universitas Andalas tahun 2021 menggunakan instrument kuesioner daring yang bisa diakses pada laman <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=106&t=tracerstudy-unand-2021-universitas-andalas>

Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 1582 atau sebesar 36,25% alumni yang berpartisipasi sebagai responden dalam pengisian form survey. Responden tersebut terdiri atas 1066 alumni perempuan dan 516 laki-laki. Dari hasil survey tersebut juga didapati kondisi alumni secara umum. Jumlah responden yang sudah bekerja dan berwiraswasta ialah sebanyak 1028. Sedangkan 554 lainnya masih dalam usaha mendapatkan pekerjaan atau belum bekerja.

Selain itu, dari survey ini juga didapati tanggapan serta masukan alumni secara menyeluruh tentang perangkat dan proses pembelajaran selama menjadi

mahasiswa di Universitas Andalas. Semua tanggapan dan masukan tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas, dosen, dan tenaga kependidikan dalam memperbaiki layanan kepada mahasiswa sehingga berhasil meluluskan alumni dengan kualitas yang lebih baik.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I INFORMASI UMUM	1
1.1 Pendahuluan	1
1.3 Tracer Study	3
1.4 Study Pelaksanaan Tracer Study di Universitas Andalas	5
BAB II METODOLOGI DAN PELAKSANAAN TRACER STUDY	10
2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden	10
2.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan Tracer Study	10
2.3 Instrumen	14
BAB III HASIL DAN ANALISIS.....	15
3.1 Data Jenis Kelamin.....	15
3.2 Data Fakultas	16
3.3 Data Lama Masa Studi	17
3.4 Data Jalur Masuk.....	18
3.5 Sumber Biaya Pendidikan	19
3.6 Kecukupan Dana Bidikmisi.....	20
3.7 Keikutsertaan & Keaktifan Berorganisasi	20
3.8 Status Alumni Saat Ini.....	21
3.9 Pendidikan Lanjut Setelah Tamat.....	22
3.10 Kesesuaian Pendidikan Lanjutan dengan Latar Belakang Pendidikan	22
3.11 Kesesuaian Pekerjaan Saat ini dengan Pendidikan Lanjutan	23
3.12 Tingkat Pendidikan yang Sesuai untuk Pekerjaan Saat ini.....	24
3.13 Tahun Lulus.....	24
3.14 Cara Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus	25
3.15 Regional Kerja.....	26
3.16 Masa Tunggu Kerja	26
3.17 Keeratan Bidang Kerja dengan Latar Belakang Pendidikan	27
3.18 Penghasilan dari Pekerjaan Utama	28
BAB IV PENUTUP	29

4.1	<i>Best Practice</i>	29
4.2	Kendala dan Cara Mengatasi.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Tracer Study 2016-2020.....	5
Tabel 1.2 Struktur organisasi tim pelaksana Tracer Study 2021	6
Tabel 1.3 Tim Surveyor Tracer Study 2021.....	7
Tabel 2.1 Rekomendasi waktu pelaksanaan Tracer Study.....	9
Tabel 2.2 Timeline Kegiatan Survei TS 2021.....	11
Tabel 4.1 Kendala dan Solusi Kegiatan TS 2021	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Tracer Study	5
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Tracer Study 2016-2020	6
Gambar 1.3 Hirarki Pelaksana Tracer Study 2021.....	6
Gambar 2.1 Tahap-tahap pelaksanaan <i>tracer study</i>	11
Gambar 3.1 Diagram jenis kelamin responden	14
Gambar 3.2 Diagram fakultas responden	15
Gambar 3.3 Rata-rata masa studi alumni D3	16
Gambar 3.4 Rata-rata masa studi alumni S1	16
Gambar 3.5 Rata-rata masa studi alumni Profesi Dokter dan Dokter Gigi	16
Gambar 3.6 Grafik Jalur Masuk Responden ke Universitas Andalas	17
Gambar 3.7 Grafik Sumber biaya pendidikan responden	18
Gambar 3.8 Grafik kecukupan bidikmisi untuk perkuliahan	18
Gambar 3.9 Grafik keikutsertaan responden dalam berorganisasi	19
Gambar 3.10 Grafik keaktifan responden dalam berorganisasi	19
Gambar 3.11 Grafik kondisi pekerjaan responden saat ini	20
Gambar 3.12 Grafik data Responden yang melanjutkan studi	20
Gambar 3.13 Grafik Kesesuaian Pendidikan lanjut responden dengan latar belakang pendidikan yang diambil	21
Gambar 3.14 Grafik Kesesuaian pekerjaan responden dengan latar belakang pendidikan lanjutan	22
Gambar 3.15 Grafik tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Responden	22
Gambar 3.16 Grafik tahun lulus alumni	23
Gambar 3.17 Diagram sumber informasi pekerjaan	24
Gambar 3.18 Grafik regional kerja responden	25
Gambar 3.19 Grafik masa tunggu kerja responden	25
Gambar 3.20 Grafik keamatan bidang kerja dengan latar belakang pendidikan	26
Gambar 3.21 Grafik penghasilan responden dari pekerjaan utama	27

BAB I INFORMASI UMUM

1.1 Pendahuluan

Universitas Andalas mempunyai visi “menjadi perguruan tinggi terkemuka dan bermartabat”. Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan dengan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berkesinambungan;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI;
3. Mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat;
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang strategis;
6. Mengembangkan usaha-usaha, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta usaha lainnya yang berkaitan dengan core bisnis Universitas Andalas yang dapat meningkatkan revenue..

Visi terkemuka ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan delivery hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip entrepreneurship sehingga warna yang akan dipilih Universitas Andalas adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*.

Visi bermartabat ditunjukkan dengan karakter unggul warga dan lulusan Universitas Andalas. Karakter unggul tersebut dibangun dari elemen spiritual, ilmu, amal, dan sosial. Keempat elemen tersebut menjadi kepribadian lulusan dan

warga Universitas Andalas dan akan dapat membawa lulusan, warga dan institusi Universitas Andalas mempunyai harkat dan harga diri. Kondisi Universitas Andalas Terkemuka dan Bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

1. Universitas Andalas akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian, serta memiliki karakter yang unggul.
2. Universitas Andalas akan memiliki publikasi yang kuat dengan berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi besar untuk kemandirian bangsa.
3. Universitas Andalas akan memiliki jaringan kerjasama luas dan menjadi hubungan kerjasama bagi perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi partner peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan Universitas Andalas.
4. Universitas Andalas akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan penididikantinggi yang berkualitas.
5. Universitas Andalas telah menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelejaraan serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan.
6. Karakter unggul sudah terinternalisasi dalam diri semua warga Universitas Andalas, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap, maupun cara bertindak.

1.2 UPT Karir dan Konseling

Unit Pelaksana Teknis Karir dan Konseling Universitas Andalas didirikan pada tahun 2015 berdasarkan SK Rektor No. 1056/XIII/A/Unand-2015 tanggal 4 Mei 2015. Pada awalnya, UPT Karir dan Konseling didirikan untuk melakukan pelayanan konseling karir dan psikologis. Namun dengan seiring berjalannya

waktu, UPT Karir dan Konseling melakukan beberapa pelayanan seperti (1) Tracer Study (TS), (2) Penyedia informasi karir bagi para alumni, (3) pelayan rekrutmen dan asesmen, (4) seminar dan pelatihan konseling dan karir mahasiswa, serta (5) pelayanan konseling bagi mahasiswa. Dalam menjalani perannya, UPT Karir dan Konseling melibatkan beberapa dosen yang berasal dari beberapa bidang yang terkait, diantaranya dari keilmuan matematika dan sains, teknologi informasi, dan psikologi.

UPT Karir dan Konseling Universitas Andalas mempunyai visi: “Menjadi Pusat Karir dan Konseling yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa serta menjadi pusat pengembangan karir yang adaptif terhadap perkembangan dan kebutuhan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa serta menjadi pusat pengembangan dan kebutuhan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa serta menjadi pusat pengembangan karir yang adaptif dan responsif terhadap dunia kerja di era global pada tahun 2024”. Untuk mencapai visi tersebut, UPT Karir dan Konseling Universitas Andalas menetapkan misi yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pada mahasiswa dan alumni untuk memenuhi tuntutan dunia kerja untuk kedjajaan bangsa.
2. Mengelola informasi dan rekrutmen ketenagakerjaan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan alumni berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Menyelenggarakan konsultasi dan bimbingan bagi mahasiswa dan alumni untuk pengembangan diri dan karir.
4. Melaksanakan Tracer Study untuk seluruh alumni Universitas Andalas.
5. Pengembangan jaringan dan kerjasama layanan pengelolaan sumber daya manusia bagi dunia industri dan pendidikan..

1.3 Tracer Study

Tracer Study dapat juga dikatakan sebagai alumni survei atau *graduate survey*, yang merupakan kegiatan yang dilakukan suatu institusi untuk melacak kembali alumninya. Pelacakan tersebut bertujuan mendapatkan gambaran tentang kompetensi alumni dan melihat apakah ada perbedaan kompetensi yang didapatkan selama menjalani pendidikan dengan kompetensi yang dituntut oleh

dunia kerja. *Tracer Study* juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dijalani alumni pasca kelulusannya.

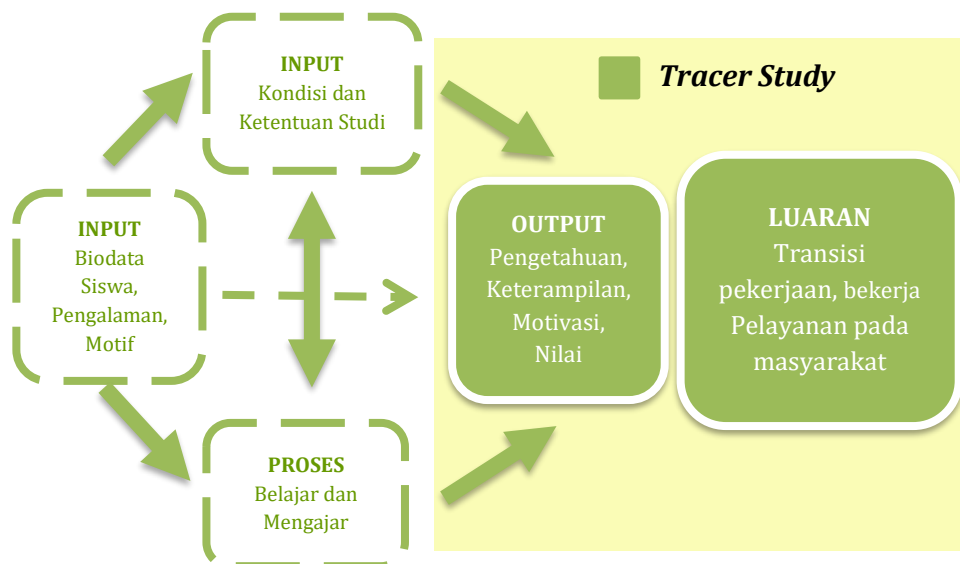
Tracer Study merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara detail, *Tracer Study* yang dilakukan dapat mengumpulkan informasi (1) apakah kurikulum yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, (2) seberapa kesiapan lulusan untuk berkompentensi mendapatkan pekerjaan, (3) apakah lulusan memahami kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja, dan (4) respons dari universitas terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat.

Di sisi lain, *Tracer Study* penting dilaksanakan untuk kepentingan universitas dan semua pihak, seperti di bawah ini:

1. Mendapatkan informasi yang berharga untuk perkembangan universitas,
2. Mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi yang diselenggarakan, membantu untuk akreditasi universitas, dan memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi selalu menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya, terutama mengenai kualitas pendidikannya. Kualitas pendidikan ini dapat tercermin pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Pada dasarnya *Tracer Study* merupakan salah satu metode evaluasi yang komprehensif. Proses evaluasi dalam pendidikan tinggi terdiri atas input, proses, dan output. Input yang dimaksud adalah informasi-informasi berupa data mahasiswa, pengalaman, motivasi, yang mempengaruhi kondisi pembelajaran. Input tersebut akan diproses dalam kegiatan selama mahasiswa berada di universitas, yang meliputi kegiatan perkuliahan atau kegiatan pembelajaran lainnya. Proses yang terjadi selama di universitas akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan indeks prestasi. Hal ini merupakan output dari pendidikan yang mereka tempuh setelah

dinyatakan lulus. Output tersebut juga mereka rasakan ketika mencari dan setelah mendapatkan pekerjaan. *Tracer Study* melakukan evaluasi terkait pada pengukuran output dan proses transisi dari mencari sampai mendapatkan pekerjaan. Bagan di bawah ini menjelaskan bagaimana proses evaluasi tersebut.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Tracer Study

1.4 Study Pelaksanaan Tracer Study di Universitas Andalas

Tracer Study ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisuda dan memasuki dunia kerja selama dua tahun tentang penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi dalam proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi.

Hingga pelaksanaan *Tracer Study* sebelumnya pada tahun 2020, Universitas Andalas terhitung sudah melaksanakan *tracer study* di tingkat universitas sebanyak lima kali, yaitu dimulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Adapun jumlah responden dan persentasi respon dari alumni setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Tahun Pelaksanaan	Target Responden	Responden <i>Complete</i>	
			Jumlah	Persentase
1	2016	4031	428	10,60%
2	2017	4048	1526	37,70%
3	2018	3789	2177	57,50%

4	2019	3887	2546	65,38%
5	2020	4036	2782	68,90%

Tabel 1.1 Perkembangan Tracer Study 2016-2020



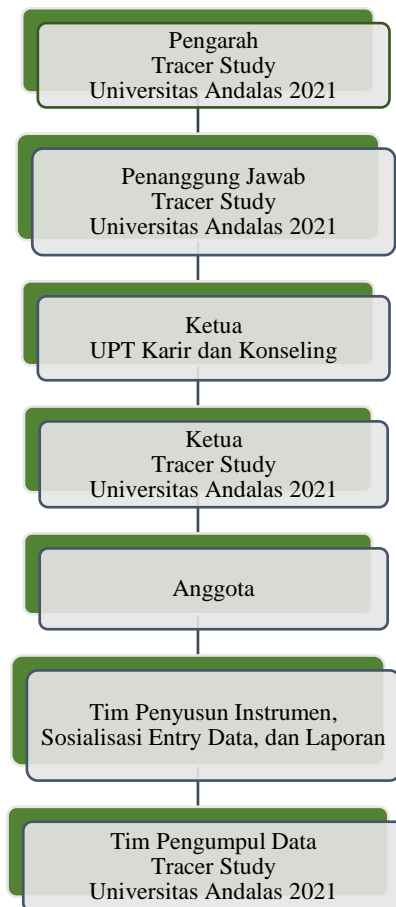
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Tracer Study 2016-2020

Terlihat dari tabel 1.1 dan grafik 1.2 bahwa jumlah responden yang mengisi penuh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pelaksanaan Tracer Study Universitas Andalas menggunakan instrumen kuesioner yang bersifat online dan dapat diakses secara daring melalui laman <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=106&t=tracerstudy-unand-2021-universitas-andalas>

1.5 Organisasi Tim Tracer Study

Struktur organisasi tim pelaksana *Tracer Study* tahun 2021 Universitas Andalas adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi
Tracer Study Universitas Andalas 2021



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Tracer Study 2016-2020

Panitia Pelaksana Kegiatan Tracer Study Universitas Andalas Tahun 2021

N O	NAMA	NIP	JABATAN
1	Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH	196207181988111000	Pengarah
2	Ir. Insannul Kamil, Ph.D, IPM, ASEAN, Eng	196711221994121000	Penanggung Jawab
3	Dr. Eng. Ir. Meifal Rusli, ST, MT	197505272000031000	Ketua UPT Karir dan Konseling
4	Dr. Aadrean	198602042012121000	Ketua Pelaksana Tracer Study 2021
5	Hafizah Hanim, M.Kom	199309292019032022	Sekretaris
6	Robby Jonnatan, M.Si	199110262019031000	Anggota
7	Amatul Firdausa Nasa, M.Psi Psikolog	199008092019032000	Anggota
8	Haznam Putra, MT	198504232019031000	Anggota
9	Dwi Puspasari, M.Psi.Psikolog	198610102015042000	Anggota
10	Drs. Yusdial, MM	196212181982031000	Anggota
11	Kasrel. S.sos	196607111989011000	Anggota
12	Nina, SH	196602041989022000	Anggota
13	Sri Mitrawati, Amd. FT	199106302014032001	Anggota

Tim Penyusun Instrumen, Sosialisasi, Entery Data, dan Pembuatan Laporan Tracer Study Universitas Andalas Tahun 2021

No	Nama	Status	Fakultas	No. Hp
1	Siti Haniza, S.Psi	Alumni	Kedokteran	85265503621
2	Alfi Syahril	Mahasiswa	Teknik	82292073065
3	Fahrul Dwi Anugrah	Mahasiswa	Teknologi Informasi	85156962592
4	Rahmadina	Mahasiswa	Teknologi Informasi	82392002353
5	Cikita Aidha Putri	Mahasiswa	Kedokteran	83168226405
6	Hifzhon Alnutari	Mahasiswa	Teknologi Informasi	81363707348

Dalam pelaksanaan survei, tim *Tracer Study* dibantu oleh para surveyor yang terdiri atas mahasiswa dari berbagai fakultas. Mereka bertanggung jawab

untuk menghubungi, mengirim, dan memonitoring pengisian kuesionernya. Tim surveyor untuk Tracer Study Universitas Andalas 2021 adalah :

NO	NAMA	FAKULTAS
1	Abileo Fardan Fadlan	Teknik
2	Aldi Kurniawan Alda	Hukum
3	Alia Rasika Putri	Teknologi Pertanian
4	Alya Oktavioni	Ilmu Budaya
5	Amelia Fortuna Zalukhu	Ilmu Budaya
6	Annisa Aryani Putri	MIPA
7	Aulia Ramadhan Jassikar	Teknik
8	Dini Ramadhani Salsabila	Teknologi Informasi
9	Dyo Pratama	Hukum
10	Fitri Arifah	Farmasi
11	Haniifatul 'Adzra	Ilmu Budaya
12	Hatmi Halifi	Teknik
13	Imra Gusnedi	ISIP
14	Jefry Andre Dwi Putra	Teknik
15	Jodi Fernando Syafriadi	Pertanian
16	Mitsaqan Ghalizha	Kedokteran
17	Muhammad Fareiz Kayoshi	Ekonomi
18	Muhammad Ridho Heranof	Teknologi Informasi
19	Nazifri Etrariadi	Ekonomi
20	Rifki Ridha	Teknik
21	Rima	Teknik
22	Silvia Alfala	Pertanian
23	Siska Andriani	Peternakan
24	Suci Fitri	Ekonomi
25	Suhada Tri Marneli	Pertanian
26	Syafajar Ahmad Sabyl	Teknologi Informasi
27	Tiara Febrianti	Teknik
28	Tristantowi Suharto	Ekonomi
29	Vita Delfi Yanti	Keperawatan
30	Yuliana Riska	Ekonomi

Tabel 1.3 Tim Surveyor *Tracer Study* 2021

BAB II

METODOLOGI DAN PELAKSANAAN TRACER STUDY

2.1 Gambaran dan Jumlah Target Responden

Survei *Tracer Study* Universitas Andalas 2021 melibatkan seluruh alumni Program S1 Angkatan 2014 (kecuali FK dan FKG), Program D3 Angkatan 2015, dan Program Profesi Dokter dan Dokter Gigi 2012 yang mana di dalamnya melibatkan Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Peternakan, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknologi Informasi, dan Fakultas Kedokteran Gigi dengan total responden sebanyak 4364 orang.

No	Target Responden	Jumlah
1	Alumni S1 Angkatan 2014 (Kecuali profesi dokter dan dokter gigi)	3849
2	Alumni D3 Angkatan 2015	238
3	Alumni Profesi dokter dan dokter gigi angkatan 2012	277
Total		4364

2.2 Tahap-Tahap Pelaksanaan Tracer Study

Prinsip pengumpulan data dalam studi *Tracer Study* dapat dikelompokkan dalam dua pendekatan, yaitu *entry cohort* dan *exit cohort*. *Cohort* adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik (misalnya, tahun masuk atau tahun kelulusan sama). Pada *entry cohort*, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun masuk universitas. Para alumni tersebut memiliki tahun masuk yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun kelulusan yang berbeda. Pada *exit cohort*, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun lulus universitas. Para alumni tersebut memiliki tahun kelulusan yang

sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun masuk yang berbeda. Pada *Tracer Study* tahun 2021, pendekatan yang digunakan adalah *entry cohort*.

Adapun waktu pelaksanaan *Tracer Study* yang disarankan dilakukan adalah minimal satu tahun setelah alumni di wisuda. Berikut tabel waktu atau masa angkatan alumni yang disarankan untuk menjadi target survei.

No	Durasi Setelah lulus	Periode	Keterangan
1	6 bulan	Transisi	Tidak disarankan karena alumni belum memiliki pengalaman kerja
2	1 – 2 tahun	Transisi dan pekerjaan pertama	Disarankan, masa transisi dan baru bekerja
3	3 – 5 tahun	Awal menata karir	Disarankan, masa transisi dapat ditanyakan
4	5 tahun ke atas	Membangun karir	Sulit dilakukan karena sudah terlalu banyak transisinya

Tabel 2.1 Rekomendasi waktu pelaksanaan *Tracer Study*

Berdasarkan penjelasan di atas, pada *Tracer Study* Universitas Andalas 2021, dilakukan dengan pendekatan *entry cohort* dan diperkirakan para alumni tersebut sudah lulus lebih dari 6 bulan. Dengan begitu, alumni yang menjadi sasaran adalah alumni yang masuk Universitas Andalas tahun 2014 untuk Program S1 (kecuali jurusan pendidikan dokter dan pendidikan dokter gigi), Program D3 angkatan 2015, dan Program Profesi Dokter dan Dokter gigi angkatan 2012. Secara umum, pelaksanaan *Tracer Study* (TS) di Universitas Andalas terbagi dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Penentuan konsep dan instrumen survei

Tahapan ini diawali dengan workshop persiapan *tracer study*, perumusan tujuan pelaksanaan survei, dan cara apa yang akan digunakan dalam pelacakan responden. Selanjutnya, dipersiapkan instrumen pelacakan yaitu berupa pembuatan kusioner secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan sesuai dengan standar kebutuhan. Kusioner tersebut kemudian

dimasukkan ke website <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=106&t=tracerstudy-unand-2021-universitas-andalas>

2. Survei dan pengumpulan data

Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan penyiapan tim teknis yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisioner. Langkah selanjutnya pemberitahuan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid.

3. Analisis data dan pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuisioner, entry data, editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil. Berikut gambar tahapan dari proses pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2021.



Gambar 2.1 Tahap-tahap pelaksanaan *tracer study*

Format kuisioner yang akan digunakan akan disesuaikan dengan standard dikti dan kebutuhan setiap prodi, sehingga hasilnya akan dapat dimanfaatkan oleh masing-masing prodi. Data alumni yang diperoleh juga semakin lengkap, dengan memasukkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi lulusan pada masa-masa transisi,
2. Pekerjaan yang dijalani saat ini,
3. Keselarasan antara bidang ilmu dan pekerjaan saat ini,
4. Keselarasan antara kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan pengaruh terhadap jenis pekerjaan,
5. Kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan, dan
6. Hal-hal lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Andalas.

Rincian *timeline* kegiatan survei Tracer Study Universitas Andalas 2021 dijelaskan pada Tabel 2.2 berikut.

NO	AGENDA	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1	Rekrutmen Tim Penyusun Instrumen														
2	Pengumuman Kelulusan Tim Penyusun Instrumen														
3	Penyiapan Instrumen Survei														
4	Pengumpulan Data Alumni dari LPTIK														
5	Filter Data Alumni														
6	Unggah Data Alumni ke Sistem														
7	Rekrutmen Tim Pengumpul Data														
8	Pengumuman Kelulusan Tim Pengumpul Data														
9	Pembekalan Surveyor dan Launching Survei														
10	Blasting Email														
11	Sosialisasi Tracer Study Universitas														

	Andalas 2021																		
12	Menghubungi Alumni Secara Personal Melalui Media Sosial, SMS, dan Telepon oleh Surveyor																		
13	Evaluasi Mingguan Survei																		
14	Laporan																		

Tabel 2.2 Timeline Kegiatan Survei TS 2021

2.3 Instrumen

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Andalas menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner *online* yang dapat diakses secara daring pada laman web <http://karir.unand.ac.id/content/view?id=106&t=tracerstudy-unand-2021-universitas-andalas>. Kuesioner *online* ini terdiri atas halaman utama dan halaman tambahan yang isinya berkaitan dengan Program Studi di Universitas Andalas.

Semua pertanyaan yang disusun pada kuesioner *Tracer Study* memberikan gambaran hasil mengenai alumni, seperti kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini, kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran pekerjaan ideal, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan perbandingan serta pengaruh terhadap jenis pekerjaan, kondisi semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Andalas.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

Pada survei *Tracer Study* Universitas Andalas 2021 ini dilaksanakan untuk alumni angkatan 2014 untuk program S1, alumni angkatan 2015 untuk program D3, dan alumni angkatan 2012 untuk program profesi dokter dan dokter gigi yang didapatkan jumlah responden sebanyak 1933 respon dari total. Dari seluruh responden, masing-masingnya akan mengisi kuisisioner yang telah disediakan oleh Tim *Tracer Study* Universitas Andalas 2021 dalam bentuk pertanyaan. Adapun hasil dan analisa dari kuisisioner tersebut akan dijabarkan masing-masingnya pada bagian berikut.

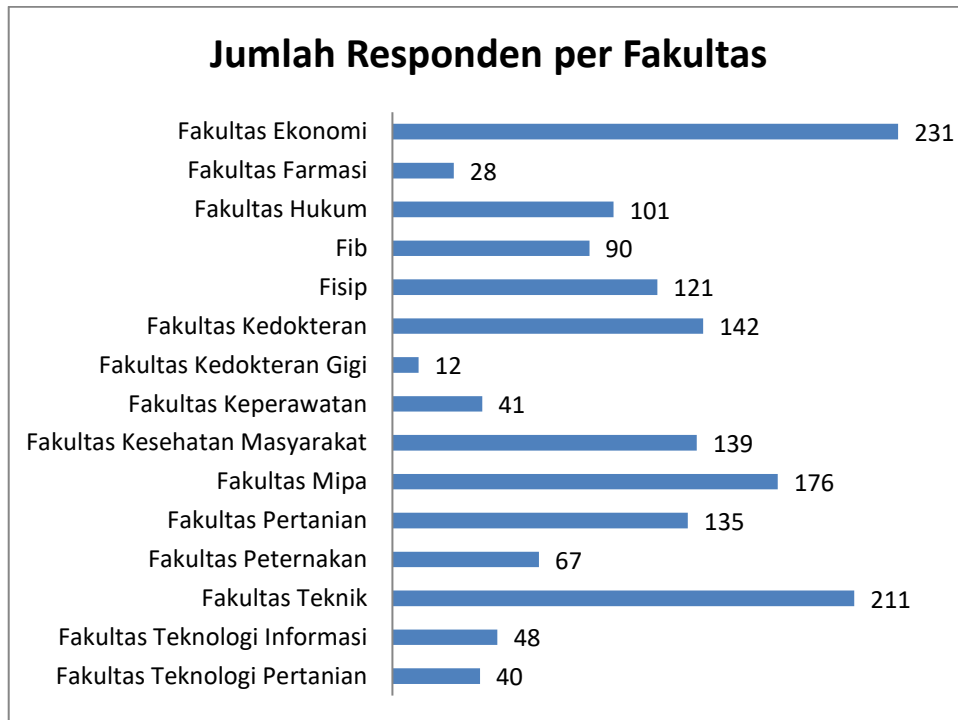
3.1 Data Jenis Kelamin



Gambar 3.1 Diagram jenis kelamin responden

Diagram di atas menunjukkan persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu persentase untuk perempuan sebanyak 67% dan laki-laki 33%. Hal ini menunjukkan jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki.

3.2 Data Fakultas

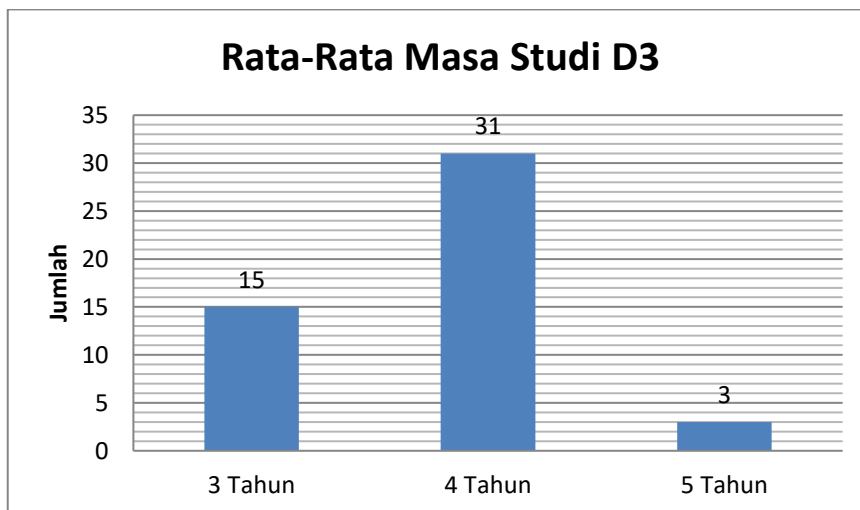


Gambar 3.2 Diagram fakultas responden

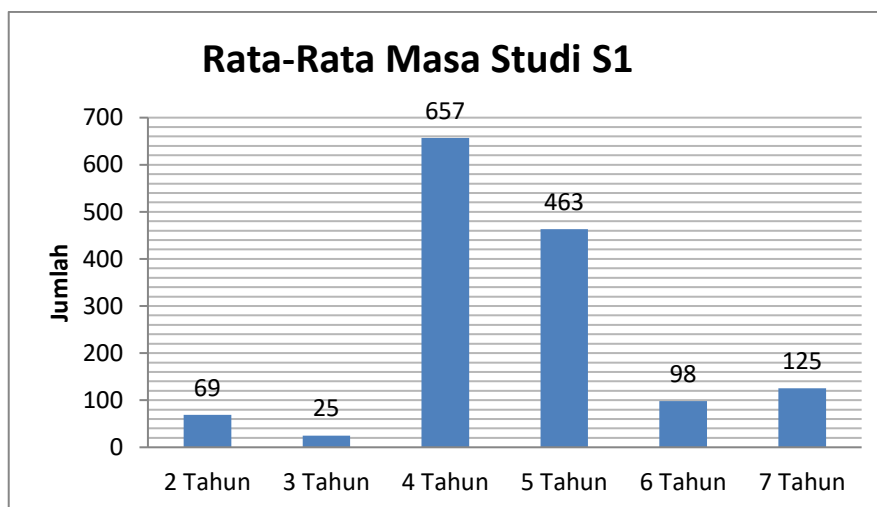
Gambar 3.2 menunjukkan data persebaran responden berdasarkan fakultas. Dari 15 Fakultas yang ada di Universitas Andalas, jumlah responden dari fakultas ekonomi sebanyak 231 orang, farmasi sebanyak 28 orang, hukum sebanyak 101 orang, ilmu budaya sebanyak 90 orang, ilmu sosial dan ilmu politik sebanyak 121 orang, kedokteran sebanyak 142 orang, kedokteran gigi sebanyak 12 orang, keperawatan sebanyak 41 orang, kesehatan masyarakat sebanyak 139 orang, matematika dan ilmu pengetahuan alam sebanyak 176 orang, pertanian sebanyak 135 orang, peternakan sebanyak 67 orang, teknik sebanyak 211 orang, teknologi informasi sebanyak 48 orang, dan teknologi pertanian sebanyak 40 orang.

3.3 Data Lama Masa Studi

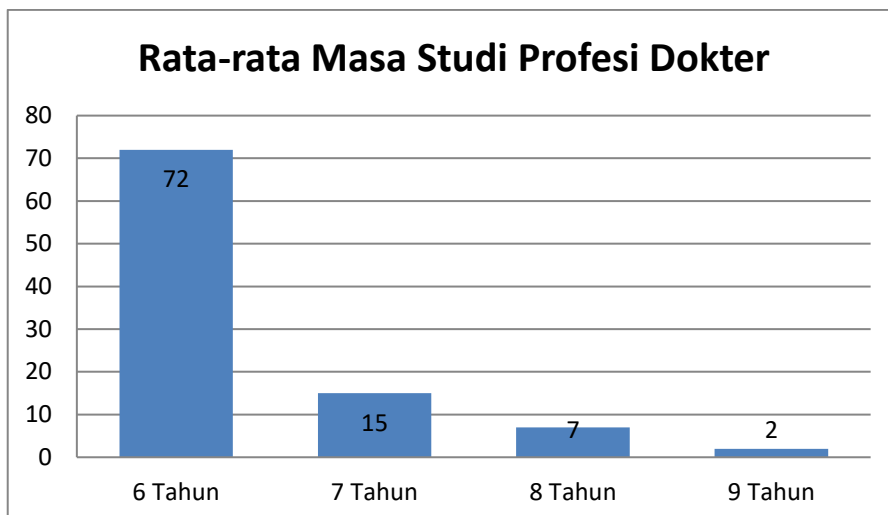
Berikut ini adalah grafik tentang lama masa studi responden secara keseluruhan di Universitas Andalas.



Gambar 3.3 Rata-rata masa studi alumni D3



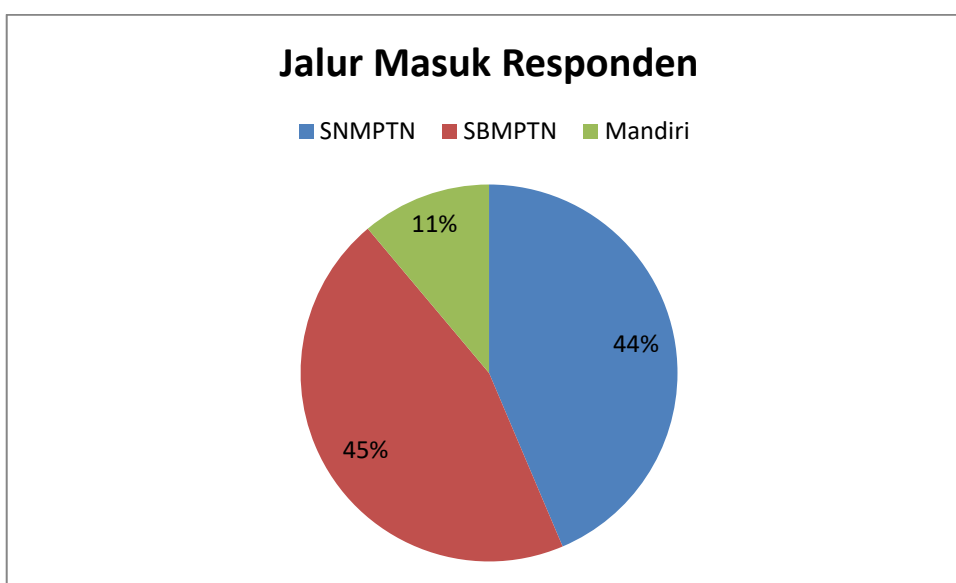
Gambar 3.4 Rata-rata masa studi alumni S1



Gambar 3.5 Rata-rata masa studi alumni program profesi dokter dan dokter gigi

Gambar 3.3, Gambar 3.4, Gambar 3.5 menunjukkan lama masa studi responden di Universitas Andalas. Diagram tersebut menunjukkan bahwa masa studi responden lulusan D3 paling banyak selama 4 tahun dan paling sedikit selama 5 tahun. Lama studi responden lulusan S1 paling banyak selama 4 tahun dan paling sedikit yaitu selama 3 tahun. Lama studi alumni program profesi dokter dan dokter gigi paling banyak yaitu selama 6 tahun dan paling sedikit yaitu selama 9 tahun.

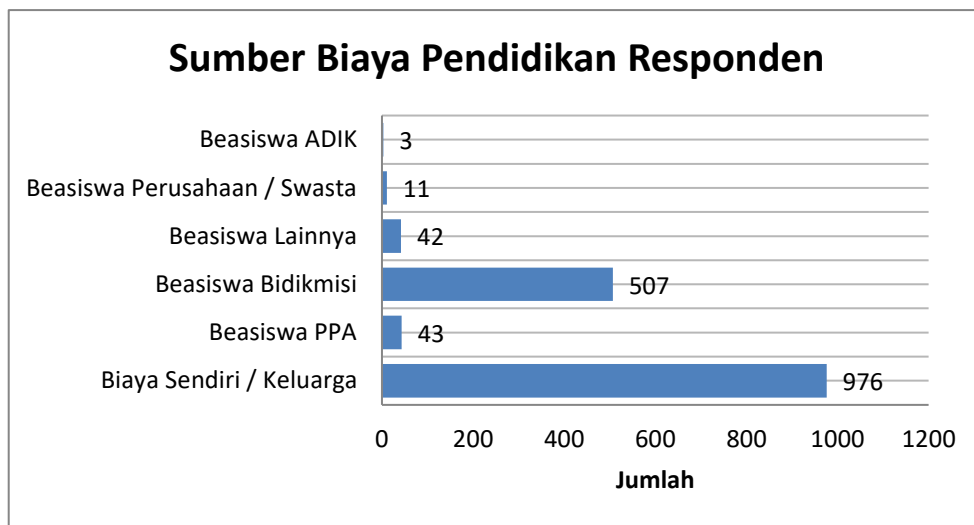
3.4 Data Jalur Masuk



Gambar 3.6 Grafik Jalur Masuk Responden ke Universitas Andalas

Diagram di atas menunjukkan jalur masuk responden ke Universitas Andalas yang terdiri atas 3 jalur masuk yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri. Persentase terbanyak jalur masuk responden ke Universitas Andalas adalah melalui jalur SBMPTN yaitu dengan persentase 45% dan persentase paling sedikit melalui jalur Mandiri dengan persentase 11%, sedangkan untuk jalur SNMPTN yaitu sebanyak 44%.

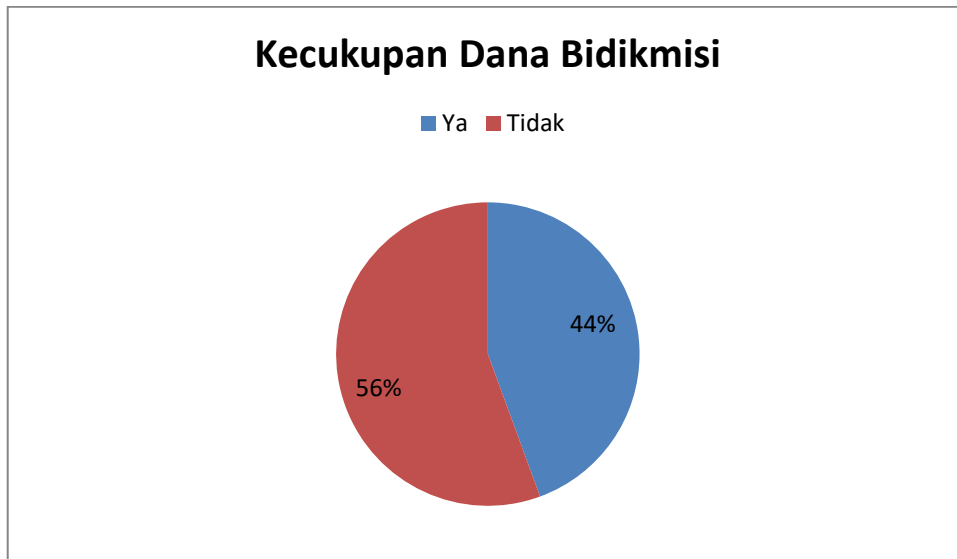
3.5 Sumber Biaya Pendidikan



Gambar 3.7 Grafik Sumber biaya pendidikan responden

Gambar 3.7 menunjukkan persentase sumber biaya kuliah responden. Diketahui bahwa sebanyak 507 orang diantaranya merupakan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi, 43 orang mahasiswa penerima beasiswa PPA, 11 orang diantaranya dibiayai oleh Perusahaan/Swasta, 3 orang merupakan penerima beasiswa ADIK, 42 orang penerima beasiswa lainnya, dan 976 orang merupakan mahasiswa dengan biaya kuliah dibebankan pada orang tua atau keluarga.

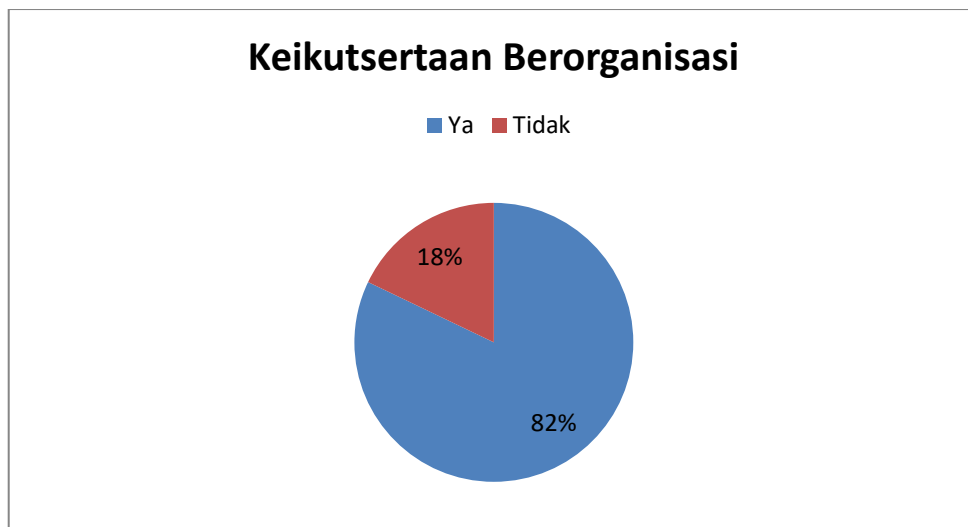
3.6 Kecukupan Dana Bidikmisi



Gambar 3.8 Grafik kecukupan bidikmisi untuk perkuliahan

Gambar 3.8 menunjukkan kecukupan dana bidikmisi untuk perkuliahan responden. Dari grafik tersebut, ditemukan bahwa sebanyak 56% dana bidikmisi tidak mencukupi kebutuhan responden, dan sisanya sebanyak 44% mencukupi kebutuhan responden saat berkuliah.

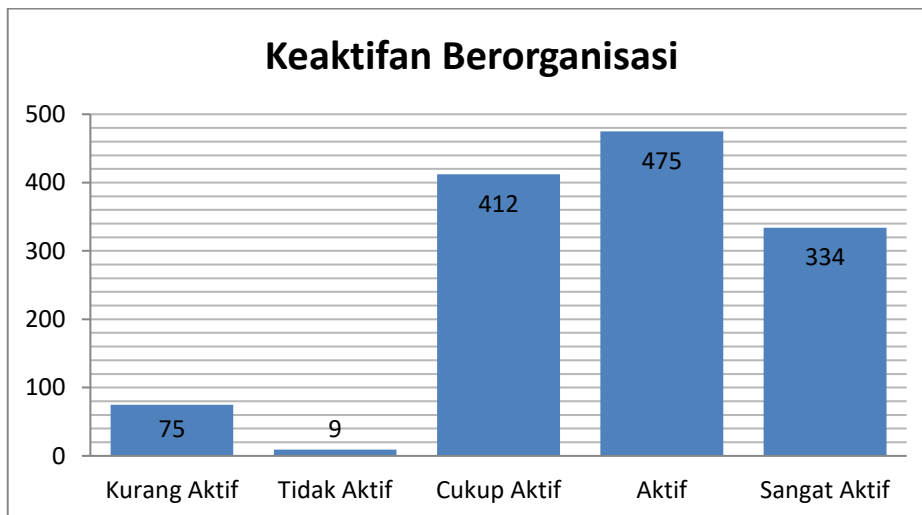
3.7 Keikutsertaan & Keaktifan Berorganisasi



Gambar 3.9 Grafik keikutsertaan responden dalam berorganisasi

Gambar 3.9 menunjukkan persentase partisipasi reponden dalam suatu organisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Diketahui bahwa 82%

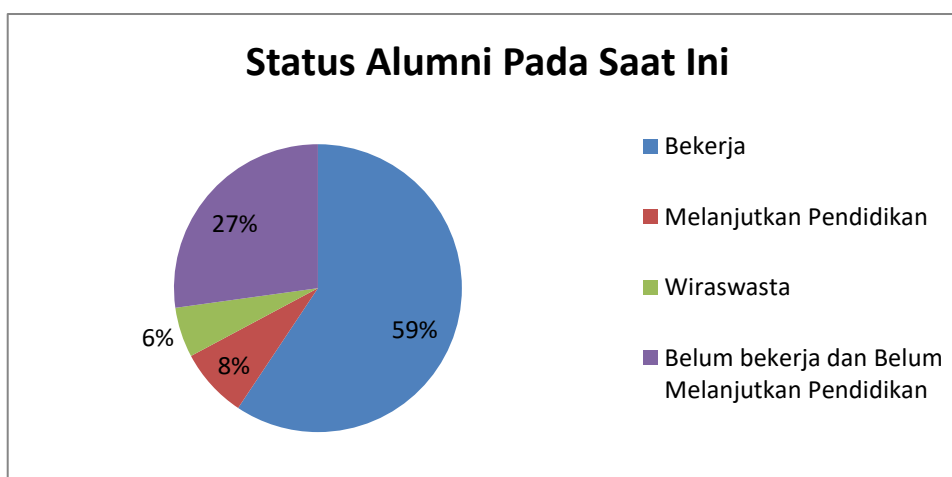
diantaranya adalah mahasiswa anggota suatu organisasi sementara 18% bukan merupakan bagian dari keanggotaan suatu organisasi (sosial, pemuda, forum agama dan lain sebagainya) di dalam maupun di luar kampus.



Gambar 3.10 Grafik keaktifan responden dalam berorganisasi

Gambar 3.10 menunjukkan persentase status atau besarnya tingkat keaktifan responden yang menjadi anggota suatu organisasi. Ditunjukkan bahwa sebanyak 334 orang responden merupakan anggota yang sangat aktif, 475 orang tergolong anggota aktif, 412 orang merupakan anggota yang cukup aktif, 75 orang kurang aktif, dan 9 orang masuk kategori tidak aktif.

3.8 Status Alumni Saat Ini



Gambar 3.11 Grafik kondisi pekerjaan responden saat ini

Gambar 3.11 menunjukkan grafik status alumni pada saat ini. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa alumni pada saat ini terbanyak pada saat ini sedang bekerja yaitu sebesar 59% dan persentase paling sedikit yaitu 6% melakukan wiraswasta.

3.9 Pendidikan Lanjut Setelah Tamat



Gambar 3.12 Grafik data Responden yang melanjutkan studi

Gambar 3.12 menunjukkan persentase keputusan responden untuk melanjutkan atau tidak pendidikannya ke jenjang selanjutnya setelah lulus dari Universitas Andalas. Diketahui bahwa sebesar 19% alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus dari Universitas Andalas sedangkan terdapat sebanyak 81% alumni tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3.10 Kesesuaian Pendidikan Lanjutan dengan Latar Belakang Pendidikan



Gambar 3.13 Grafik Kesesuaian Pendidikan lanjut responden dengan latar belakang pendidikan yang diambil

Diagram di atas menunjukkan persentase kesesuaian antara pendidikan lanjutan yang dipilih responden dengan latar belakang pendidikannya selama berkuliah di Universitas Andalas. Diketahui bahwa sebagian besar alumni yakni sebesar 91% melanjutkan pendidikannya sesuai dengan latar belakang pendidikan S1 nya, sementara 9% lainnya tidak/ memilih lintas jurusan/ keilmuwan.

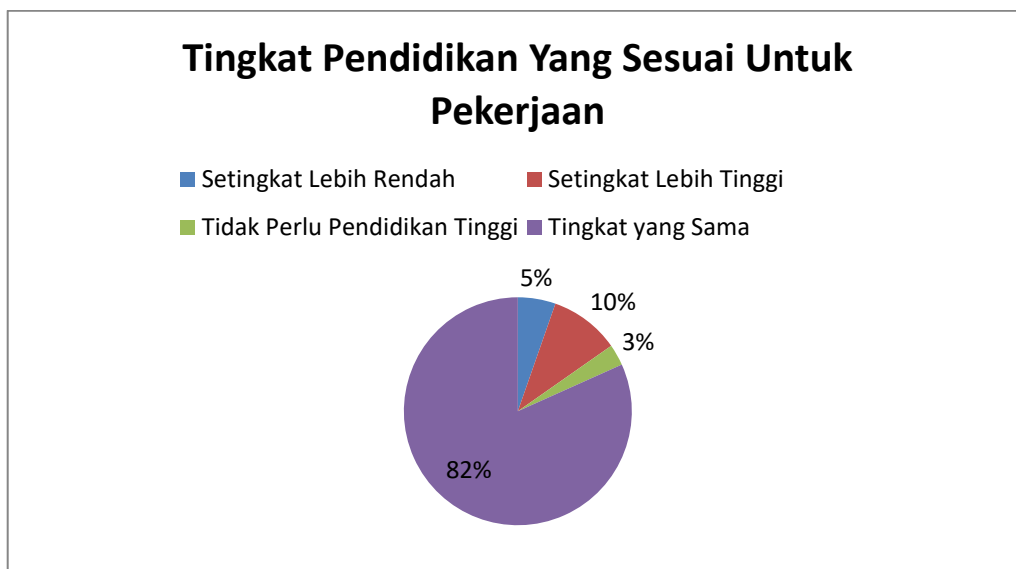
3.11 Kesesuaian Pekerjaan Saat ini dengan Pendidikan Lanjutan



Gambar 3.14 Grafik Kesesuaian pekerjaan responden dengan latar belakang pendidikan lanjutan

Pada Gambar 3.14 menunjukkan persentase kesesuaian pekerjaan alumni saat ini dengan latar belakang pendidikan lanjutan. Diketahui bahwa 82% alumni memperoleh pekerjaan saat ini sesuai dengan latar belakang pendidikan lanjutannya dan 18% lainnya bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan lanjutannya.

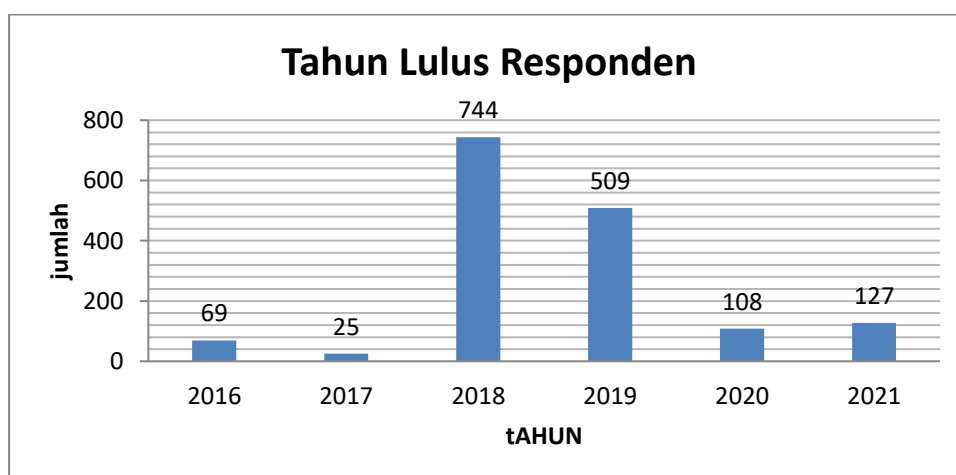
3.12 Tingkat Pendidikan yang Sesuai untuk Pekerjaan Saat ini



Gambar 3.15 Grafik tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Responden

Dari gambar 3.15, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan bagi alumni responden. Persentase terbanyak yaitu sebesar 82% menunjukkan bahwa pekerjaan alumni membutuhkan tingkatan pendidikan yang sama dengan tingkat pendidikan alumni dan persentase terkecil yaitu sebesar 3% menunjukkan bahwa pekerjaan alumni tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi.

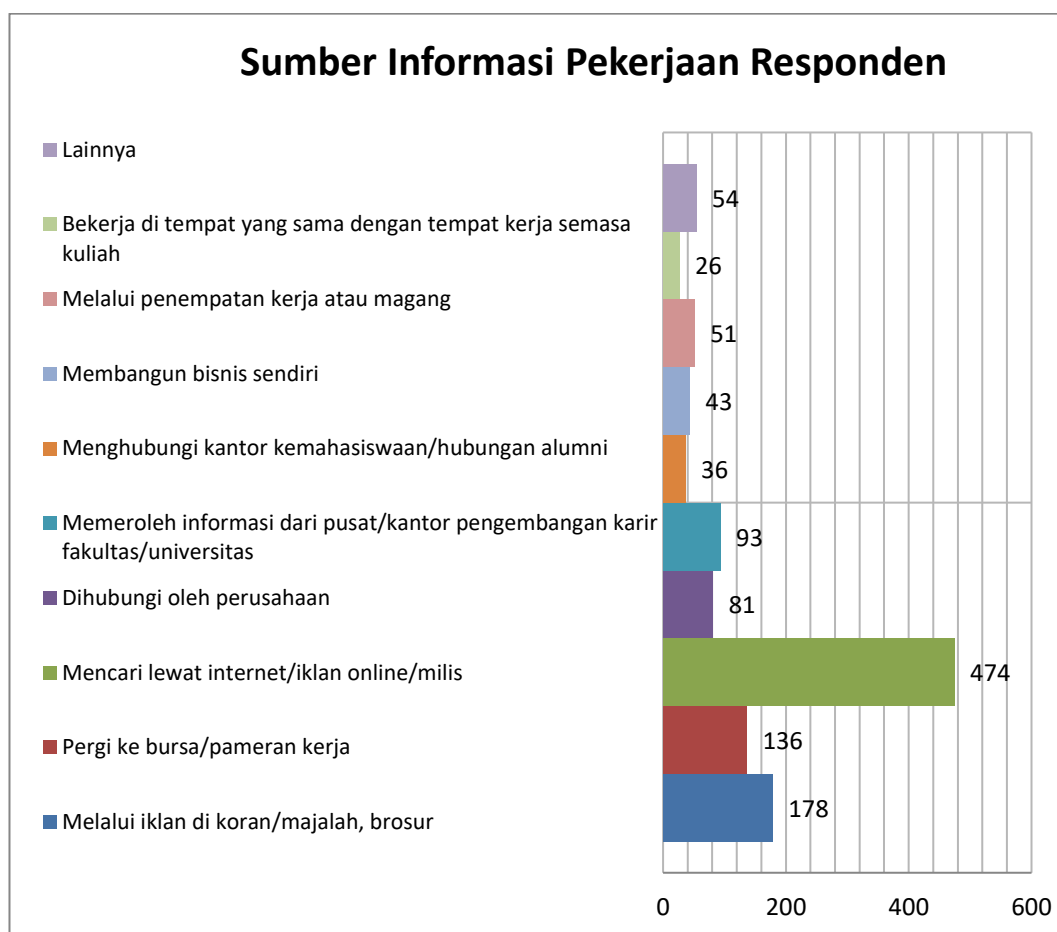
3.13 Tahun Lulus



Gambar 3.16 Grafik tahun lulus alumni

Gambar 3.16 menunjukkan grafik persebaran alumni berdasarkan tahun lulusnya. Dari grafik tersebut, ditemukan bahwa alumni paling banyak lulus pada tahun 2018 dengan jumlah sebanyak 744 orang dan paling sedikit pada tahun 2017 yaitu dengan jumlah sebanyak 25 orang.

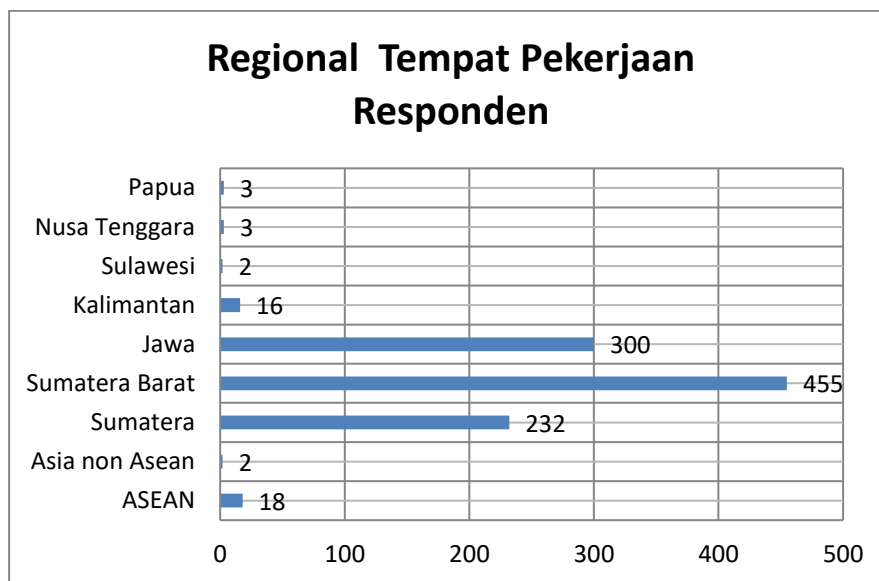
3.14 Cara Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus



Gambar 3.17 Diagram sumber informasi pekerjaan

Gambar 3.17 menunjukkan bagaimana cara alumni mencari pekerjaan berdasarkan sumber informasi untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa cara yang paling banyak digunakan oleh alumni untuk mencari pekerjaan adalah melalui internet, lalu diikuti oleh iklan di media cetak seperti koran, majalah, brosur. Sedangkan cara yang paling sedikit adalah dengan bekerja di tempat yang sama semasa kuliah.

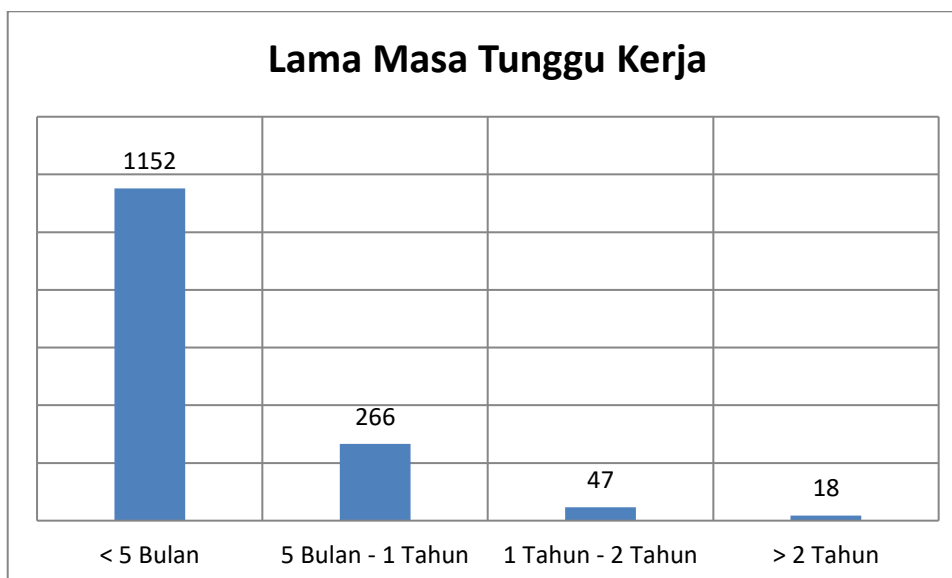
3.15 Regional Kerja



Gambar 3.18 Grafik regional kerja responden

Gambar 3.18 merupakan grafik persebaran alumniberdasarkan regional kerja. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa regional bekerja alumni terbanyak yaitu di Sumatera Barat yaitu sebanyak 455 orang dan regional bekerja alumni paling sedikit adalah di Sulawesi dan di Asia non ASEAN yaitu masing-masing sebanyak 2 orang.

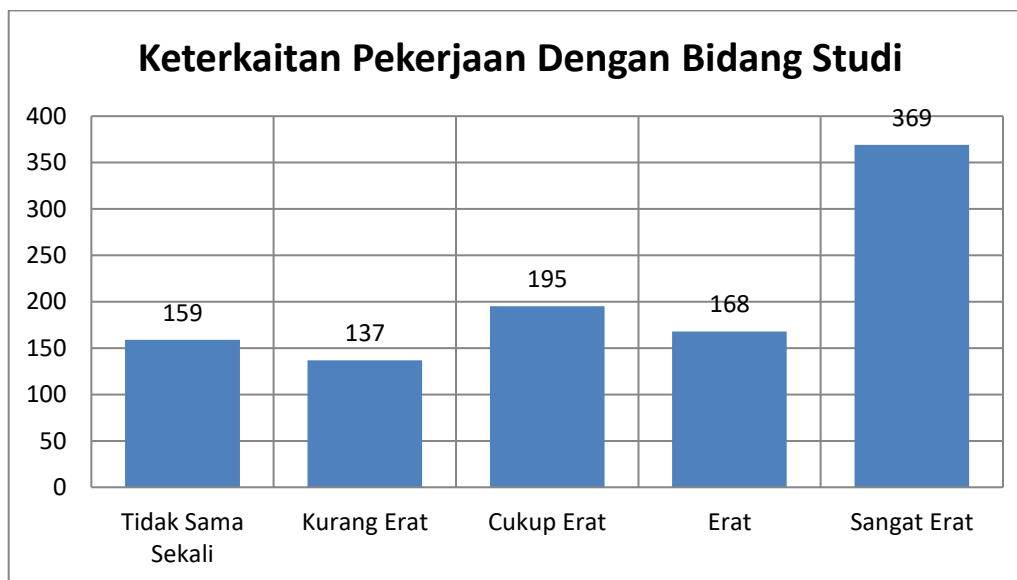
3.16 Masa Tunggu Kerja



Gambar 3.19 Grafik masa tunggu kerja responden

Gambar 3.19 merupakan masa tunggu alumni sebelum bekerja.. Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 5 bulan yaitu sebanyak 1152 alumni.

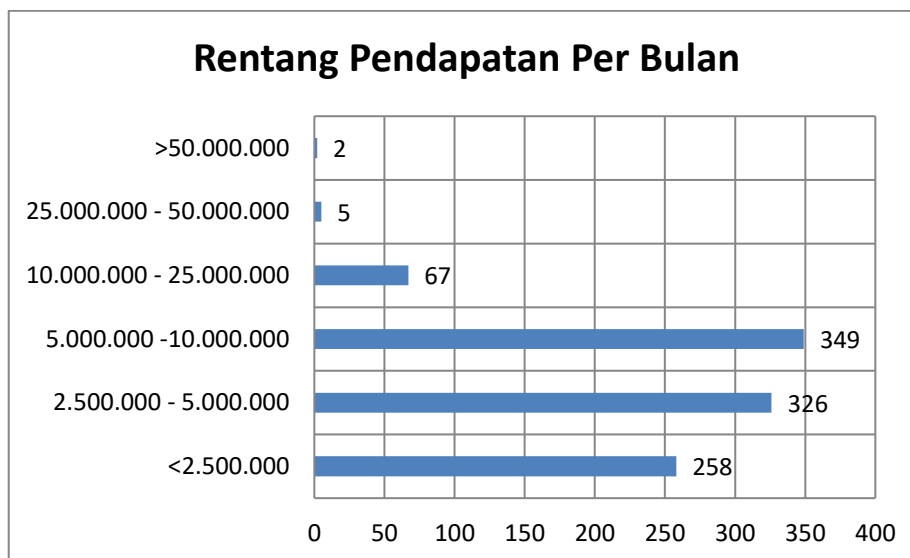
3.17 Keeratan Bidang Kerja dengan Latar Belakang Pendidikan



Gambar 3.20 Grafik keeratan bidang kerja dengan latar belakang pendidikan

Gambar 3.20 merupakan grafik keeratan bidang kerja dengan latar belakang pendidikan alumni. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa angka terbanyak yaitu sebanyak 369 alumni bekerja di bidang yang sangat erat dengan latar belakang pendidikannya dan angka paling sedikit yaitu sebanyak 137 alumni bekerja di bidang yang kurang erat dengan latar belakang pendidikannya.

3.18 Penghasilan dari Pekerjaan Utama



Gambar 3.21 Grafik penghasilan responden dari pekerjaan utama

Gambar 3.21 merupakan grafik penghasilan responden dari pekerjaan utamanya. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa alumni paling banyak berpenghasilan di antara Rp. 5.000.000 sampai Rp. 10.000.000 yaitu sebanyak 349 orang dan paling sedikit berpenghasilan di atas Rp. 50.000.000, yaitu sebanyak 2 orang.

BAB IV PENUTUP

4.1 *Best Practice*

Untuk meningkatkan *response rate*, UPT Karir dan Konseling merekrut mahasiswa sebagai Tim Surveyor. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa memiliki akses jaringan yang lebih luas dengan ikatan alumni. Dengan demikian, surveyor bisa menjangkau seluruh alumni.

4.2 **Kendala dan Cara Mengatasi**

Berikut beberapa kendala yang didapati saat proses pelaksanaan Tracer Study Universitas Andalas 2021.

NO	KENDALA	SOLUSI
1	Kontak responden yang tersedia tidak aktif	Meminta kontak aktif responden kepada teman responden yang bersangkutan atau mencari sosial media lain responden yang bersangkutan
2	Responden mengabaikan pesan surveyor	Surveyor mengencarkan follow up dan mengirimkan bahan-bahan promosi terkait kegiatan TS guna meningkatkan ketertarikan responden
3	Responden ragu terhadap keresmian kegiatan survei	Mengirimkan surat edaran rektor melalui email ke seluruh responden dan mengedarkan video himbauan baik dari Rektor, Pimpinan UPT KK UA, maupun Ketua pelaksana TS 2021
4	Pin yang diberikan tidak dapat digunakan	Melakukan perbaikan pada akun responden yang bersangkutan
5	Responden tidak dapat mengakses web kuisioner	Mencoba untuk melakukan refresh laman web, mengecek ulang link yang digunakan, atau memastikan bahwa responden memiliki koneksi internet yang memadai
6	Responden terkendala	Membantu responden melalui telepon

	jaringan saat pengisian survei	
7	Responden menunda mengisi kuisisioner karena sibuk	Menggencarkan follow up responden yang bersangkutan
8	Responden memblokir pesan atau panggilan dari surveyor utamanya	Menghubungi responden yang bersangkutan melalui sosial media lain atau saling bertukar responden antartim surveyor yang juga mengalami hal yang sama
9	Responden mengeluhkan jumlah pertanyaan kuisisioner yang terlalu banyak	Menjelaskan kembali maksud dan tujuan pertanyaan yang diajukan
10	Responden ragu terhadap kerahasiaan data	Mengirimkan surat edaran rektor melalui email ke seluruh responden dan mengedarkan video himbauan baik dari Rektor, Pimpinan UPT KK UA, maupun Ketua pelaksana TS 2021 serta meyakinkan kembali bahwa data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan Universitas
11	Responden memiliki pengalaman buruk terhadap layanan yang diberikan universitas saat masih menjadi mahasiswa sehingga cenderung memilih untuk tidak mengisi kuisisioner	Menjadikan ini catatan dan tetap mempersuasikan responden hingga mau mengisi kuisisioner TS 2021
12	Responden menolak untuk mengisi kuisisioner	Mencoba untuk mempersuasikan responden hingga mau mengisi dengan menjelaskan kembali tentang TS 2021 namun jika responden tetap menolak, akan dijadikan

		catatan untuk perbaikan TS selanjutnya
13	Responden mengeluhkan sudah banyak survey sejenis yang diisi	Menjelaskan kembali tentang TS 2021 dan apa saja perbedaan TS 2021 dengan kuisioner yang responden telah isi sebelumnya
14	Responden tidak menemukan opsi yang tepat pada beberapa pertanyaan di kuisioner yang sesuai dengan kondisi responden	Memberi tahu responden untuk memilih opsi yang paling mendekati dengan kondisi responden yang bersangkutan
15	Responden meninggal dunia	-
16	Adanya 3 survei yang dilakukan secara berturut-turut oleh UNAND melalui UPT Karir dan Konseling dalam waktu yang berdekatan sehingga responden merasa jenuh untuk melakukan pengisian survei	Menghindari pelaksanaan survei dalam waktu yang berdekatan dengan target responden yang sama

Tabel 4.1 Kendala dan Solusi Kegiatan TS 2021